

PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN PENGARUHNYA TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

I Wayan Tantra¹, Ni Made Viviyani², Gusti Ayu Mahanavami³

^{1,2,3}STIMI Handayani Denpasar
Email: yudis_paramitha@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to determine the significance of the effect of partial variable companies growth, profitability and firm size companies on the capital structure of Manufacturing companies (food and beverages sub sector) on the Indonesia Stock Exchange in the sampling was done by purposive sampling method, with a total sample 12 companies. To solve the problem in this study used multiple linear regression analysis technique using the help of SPSS versi 22.0. In partial results of the study (t test) with significance level 5% program indicating that the company growth has no significant effect on the capital structure, profitability has a significant affect on capital structure and firm size has no significant effect on capital structure in manufacturing companies (food and beverage sub sector) on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2018.

Keywords: *companies growth, profitability, firm size, and capital structure*

I. PENDAHULUAN

Perusahaan adalah suatu organisasi atau badan usaha yang melakukan kegiatan ekonomi secara terus menerus dan tujuan utamanya adalah memperoleh keuntungan atau laba, selain bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba perusahaan juga memiliki tujuan untuk memperoleh kemakmuran dan kesejahteraan bagi pihak yang terkait dengan perusahaan. Aktivitas perusahaan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari fungsi keuangan. Dalam mengelola fungsi keuangan salah satu unsur yang perlu diperhatikan adalah seberapa besar perusahaan mampu memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk kegiatan operasinya. Dimana keputusan pendanaan yang baik dilihat dari struktur modal. Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi setiap perusahaan menurut Riyanto (2010:294) struktur modal adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan pula perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri, struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan, dimana seorang manajer keuangan dalam menentukan sumber modal yang akan digunakan oleh perusahaan harus mempertimbangkan biaya yang timbul dari sumber modal yang digunakan.

Tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi akan bergantung dari dana yang berasal dari luar perusahaan dikarenakan dana dari dalam perusahaan tidak mencukupi untuk mendukung tingkat pertumbuhan yang tinggi di kemukakan oleh Brigham dan Houston (2011:160). Penelitian terdahulu yang dilakukan Junita, dkk (2014) dan Marfuah dan Siti (2017) menyatakan pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap

struktur modal. Berbeda dengan hasil yang dilakukan Sari dan Haryanto (2013) variabel pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono 2010:130). Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* merupakan tingkat pengembalian atas asset-asset perusahaan dengan menghubungkan pendapatan bersih terhadap total aset (Keown, 2010:80). Penelitian terdahulu yang menghubungkan profitabilitas terhadap kebijakan struktur modal yang dilakukan oleh Widodo, dkk (2014) dan Ambarsari dan Suwardi (2017) menemukan hasil yang sama bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Berbeda dengan penelitian oleh Nugrahani dan Sampurno (2012) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya perusahaan yang diukur melalui logaritma natural dari *total asset* (\ln total asset). Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar lebih banyak menggunakan hutang sehingga memperbesar struktur modal, sedangkan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang kecil, lebih sedikit menggunakan hutang sehingga memperkecil struktur modal perusahaan. Dengan demikian, besar kecilnya ukuran suatu perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap kebijakan struktur modal perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Haryanto (2013) menyatakan ukuran perusahaan memiliki pengaruh

positif dan signifikan terhadap struktur modal penelitian yang sama dilakukan oleh Nugrahani dan Sampurno (2012). Terdapat hasil penelitian yang berbeda yang dilakukan oleh Maha Dewi dan Mertha (2017) menemukan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

Dipilihnya perusahaan manufaktur pada sub sektor *food and beverages*, karena perusahaan *food and beverages* merupakan salah satu bentuk perusahaan yang berkembang sangat pesat. Selain itu perusahaan *food and beverages* menjadi salah satu perusahaan yang memegang peranan penting dalam kebutuhan masyarakat, kebutuhan masyarakat akan produk *food and beverages* (makanan dan minuman) akan selalu ada dan merupakan salah satu kebutuhan pokok. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini

- a) Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal pada Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Pada Sub Sektor *Food and Beverage* di BEI).
- b) Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Pada Sub Sektor *Food and Beverage* di BEI).
- c) Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Pada Sub Sektor *Food and Beverage* di BEI).

II. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pertumbuhan aset didefinisikan sebagai perubahan tahunan dari total aktiva. Tingkat pertumbuhan aset yang tinggi meningkatkan sumber dana eksternal karena sumber dana internal tidak dapat mendukung tingkat pertumbuhan yang terdapat pada perusahaan. Semakin besar aset suatu perusahaan maka diharapkan semakin besar pula hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Menurut Junita, dkk (2014) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal dan didukung oleh Marfuah dan Nurlaela (2017) pada perusahaan *cosmetics and household* menyatakan hasil yang konsisten.

Besarnya pertumbuhan aset perusahaan karena kemampuan perusahaan dalam melakukan peningkatan operasi, maka perusahaan yang mempunyai hasil operasi yang baik dengan aktiva yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan pihak luar (kreditor) terhadap perusahaan, dapat

disimpulkan semakin besar pertumbuhan aset maka struktur modal perusahaan semakin meningkat. Berdasarkan penjelasan dan penelitian terdahulu, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menguji kembali hubungan pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas pengelolaan aset perusahaan yang merupakan perbandingan antar *aearning after tax* dengan *total asset*. Peningkatan profitabilitas akan meningkatkan laba ditahan, sesuai dengan *pecking order theory* yang mempunyai preferensi pendanaan pertama dengan dana internal berupa laba ditahan, sehingga komponen modal sendiri semakin meningkat. Menurut Widodo, dkk (2014) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan negatif dan signifikan antara profitabilitas dengan struktur modal, hal ini didukung oleh hasil penelitian Joni dan Lina (2010) yang melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh laba yang besar kemungkinan perusahaan lebih banyak membagikan laba kepada pemegang saham sebagai dividend dan *return* yang tinggi akan menyediakan sejumlah dana internal yang relatif besar yang dapat diakumulasikan sebagai laba ditahan. Berdasarkan penjelasan dan penelitian terdahulu, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menguji kembali hubungan profitabilitas terhadap struktur modal dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal

Semakin besar ukuran perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki jumlah aktiva yang semakin tinggi pula. Perusahaan yang ukurannya relatif besar pun akan cenderung menggunakan dana eksternal yang semakin besar. Hal ini disebabkan kebutuhan dana juga semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan perusahaan. Selain pendanaan internal, alternatif selanjutnya adalah pendanaan eksternal. Hal ini sejalan dengan *teori pecking order* yang menyatakan bahwa, jika penggunaan dana internal tidak mencukupi, maka digunakan alternatif kedua menggunakan hutang.

Menurut Sari dan Haryanto (2013) dalam penelitiannya mengemukakan ada hubungan positif dan signifikan antara ukuran perusahaan dengan struktur modal, hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Wimelda dan Marlinah (2013) melakukan penelitian yang sama. Hal ini berarti bahwa semakin besar ukuran perusahaan yang diindikatori oleh total asset, maka perusahaan akan menggunakan hutang dalam jumlah yang besar pula. Berdasarkan penjelasan dan penelitian terdahulu, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menguji kembali hubungan ukuran perusahaan terhadap struktur modal dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

III. METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini adalah di Bursa Efek Indonesia (BEI). Objek dari penelitian ini adalah pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal perusahaan yang diprosikan dengan rasio *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan *food and beverages*, sedangkan sumber data sekunder yaitu diperoleh dari situs resmi *www.idx.com*. Populasi dalam penelitian ini adalah 18 perusahaan *food and beverages*. Teknik pengambilan sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling*. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 12 perusahaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah menentukan besarnya variabel, uji asumsi klasik (Ghozali, 2011:160) antara lain: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, dan analisis regresi linier berganda (Suliyanto, 2011:37) yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Sedangkan teknik pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji parsial (Uji-t).

Dalam penelitian ini variabel dependen adalah struktur modal diprosikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER), menggunakan rasio total hutang dengan modal sendiri pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* periode 2015 - 2018. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan

perusahaan dalam mengembalikan biaya hutang melalui modal sendiri yang dimilikinya yang diukur melalui hutang dan total modal, mengukur struktur modal merujuk pada (Brigham dan Houston, 2011:117), yaitu DER dengan menggunakan rumus:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Modal}$$

Pertumbuhan perusahaan (X₁) menunjukkan besarnya dana yang dialokasikan oleh perusahaan ke dalam aktiva nya. Dalam penelitian ini pertumbuhan aset diukur dengan menghitung proposi total aktiva tahun berjalan terhadap total aktiva tahun sekarang. Weston dan Thomas (2009:66) secara sistematis dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Growth = \frac{T_{at} - T_{at-1}}{T_{at-1}} \times 100\%$$

Keterangan: T_{at} : total aktiva tahun berjalan
T_{at-1} : total aktiva tahun sebelumnya

Profitabilitas (X₂) merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas diprosikan dengan *return on asset* merupakan tingkat pengembalian atas asset-asset perusahaan dengan menghubungkan pendapatan bersih terhadap total aset. Weston dan Thomas (2009:57) secara sistematis ini dapat diformulasikan sebagai

$$ROA = \frac{EAT}{TA} \times 100\%$$

Keterangan:
EAT : *Earning After Tax*
TA : *Total Asset*

Ukuran perusahaan (X₃) merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan, karena ukuran perusahaan umumnya berpengaruh pada penilaian investor dan kreditur dalam membuat keputusan berinvestasi dan pemberi pinjaman. Logaritma dari total asset dijadikan indikator dari ukuran perusahaan. Weston dan Thomas (2009:50) secara sistematis dapat diformulasikan sebagai berikut:

Ukuran perusahaan = Ln Total Aset
Dimana: Ln TA = *log natural* dari *total asset*

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,722. Nilai 2 tailed yang menghasilkan lebih besar dari 5% maka mengindikasikan data sampel berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan uji Durbin-Watson (DW) diantara -2 sampai dengan 2 yaitu 1,803 berarti tidak terdapat autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas pada grafik scatterlot bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dapat diartikan bahwa varian semua variabel ini menunjukkan variabel independen (pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan) dapat digunakan untuk memprediksi struktur modal pada Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Pada Sektor *Food and Beverages* Di BEI).

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,069	1,183		-,059	,953
1					
Pertumbuhan Perusahaan	,176	,124	,204	1,411	,166
Profitabilitas	-,354	,126	-,395	-2,811	,008
Ukuran Perusahaan	,120	,957	,018	,126	,901

a. Dependent Variable: DER

Sumber: Data diolah (SPSS v.22.0)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda tersebut diketahui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,069 + 0,176 X_1 - 0,354X_2 + 0,120X_3 + e$$

Uji Hipotesis (Uji Parsial - Uji-t)

Hasil statistik uji-t pada pertumbuhan perusahaan diperoleh koefisien regresi bernilai positif 0,176 dengan nilai signifikansi sebesar 0,166 lebih besar dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal. Maka hipotesis yang menyatakan “pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur (studi kasus pada sektor *food and beverages*)” ditolak.

Hasil statistik uji-t pada profitabilitas diperoleh koefisien regresi bernilai negatif 0,354 dengan nilai signifikansi sebesar 0,008 lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Maka hipotesis yang menyatakan “profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur (studi kasus pada sektor *food and beverages*)” diterima.

Hasil statistik uji-t pada ukuran perusahaan diperoleh koefisien regresi bernilai positif 0,120 dengan nilai signifikansi sebesar 0,901 lebih besar dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal. Maka hipotesis yang menyatakan “ukuran

perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur (studi kasus pada sektor *food and*

Pembahasan

1. Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur (studi kasus pada sektor *food and beverages*)

Hasil statistik uji-t pada pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur (studi kasus pada sektor *food and beverages*)” ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widodo, dkk (2014) dan perusahaan Marfuah dan Siti (2017) menyatakan bahwa Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Semakin tinggi nilai pertumbuhan aset maka semakin rendah struktur modal dalam perusahaan. Kondisi ini menunjukkan pertumbuhan aset yang tidak diikuti oleh peningkatan laba tidak akan berdampak terhadap struktur modal perusahaan.

2. Pengaruh profitabilitas (*return on asset*) terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur (studi kasus pada sektor *food and beverages*)

Hasil statistik uji-t pada profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur (studi kasus pada sektor *food and beverages*)” diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Haryanto (2010) dan Suantara dan Dana (2015) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka struktur modal akan menurun dan sebaliknya jika semakin rendah profitabilitas perusahaan maka struktur modal akan meningkat.

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur (studi kasus pada sektor *food and beverages*)

Hasil statistik uji-t pada ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur (studi kasus pada sektor *food and beverages*)” ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Stevany dan Nur (2017) dan Ambarsari dan Suwardi (2017) menyatakan bahwa ukuran

perusahaan tidak berpengaruh signifikan

terhadap struktur modal. Besar kecinya suatu perusahaan ternyata tidak mempengaruhi pendanaan terhadap struktur modalnya. Tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan dikarenakan oleh banyaknya pengukuran yang digunakan sebagai indikator ukuran

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Hasil hipotesis pertama, pertumbuhan perusahaan menunjukkan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur (sub sektor *food and beverages*) periode 2013-2016. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,166 lebih besar dari tingkat signifikansi yang diharapkan sehingga H_1 ditolak.
2. Hasil hipotesis kedua, profitabilitas menunjukkan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur (sub sektor *food and beverages*) periode 2013-2016. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,008 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan sehingga H_2 diterima.
3. Hasil hipotesis ketiga, ukuran perusahaan menunjukkan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur (sub sektor *food and beverages*) periode 2013-2016. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,901 lebih besar dari tingkat signifikansi yang diharapkan sehingga H_3 ditolak.

SARAN

1. Bagi para investor disarankan dalam melakukan pengambilan keputusan investasi memperhatikan pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Seperti penentuan struktur modal dengan menggunakan hutang pada tingkat tertentu (sejauh manfaat lebih besar, tambahan hutang masih diperkenankan) sebagai sumber pendanaannya dapat meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan. Sedangkan dari ukuran perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan dengan skala yang lebih besar akan lebih mudah memperoleh hutang terkait dengan tingkat kepercayaan kreditur kepada perusahaan-perusahaan besar atau dengan cara lain memanfaatkan total aset perusahaan sebaik-baiknya dengan melakukan investasi

yang menguntungkan saja dan melakukan perluasan usaha dengan memanfaatkan kekuatan perusahaan untuk menembus peluang usaha. Hal ini dilakukan agar investasi yang dilakukan memberikan tingkat keuntungan yang maksimal.

2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan jumlah sampel dan waktu penelitian yang lebih lama. Peneliti juga dapat menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi struktur modal seperti struktur aktiva dan resiko bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, Ririt dan Suwardi Bambang Hermanto 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6 (3), h:1268-1289
- Brigham, Eugene. F and Houston, Joel F. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Buku 2 Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat
- Ghozali, Imam. 2011. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro
- Junita, Mega., Azwir Nasir dan Elfi Ilham 2014. Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan aset, operating leverage, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal studi empiris pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2010-2012. *JOM FEKON* 1(2).
- Joni dan Lina 2010. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12 (2) h: 81 - 96
- Keown, Arthur J., David F. Scott, Jr., D. Martin, William Petty. 2010. *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta Barat: PT Indeks.
- Maha Dewi, Dewa Ayu Intan Yoga dan Mertha Sudiarta, Gede 2017. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(4) h: 2222-2252
- Marfuah, Safitri. A dan Siti Nurlaela. 2017 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Cosmetics And Household Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 18(01) h: 16-30
- Nugrahani, Sarsa Meta dan Sampurno, R. Djoko. 2012 Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Struktur Modal (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010). *Diponegoro Business Review* 1(1) h: 1-9
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Sari, Devi Verena dan Haryanto, A. Mulyo. 2013 Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. *Diponegoro Journal Of Manajemen* 2(3), h: 1-11
- Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE. UGM.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI
- Widodo, Moch. Wahyu., Moeljadi dan Achmad Helmy Djawahir. 2014 Pengaruh Tangibility, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Non Debt Tax Shields, Cash Holding dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Tahun 2010-2012). *Jurnal Aplikasi Manajemen* 12(1) h:143-150
- Wimelda, Linda., dan Marlinah, Aan. 2013 Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Non Keuangan. *Media Bisnis Edisi Khusus*. h: 200-213
- Weston, J. F. dan Thomas. 2009. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- www.idx.com Diakses pada 8 April 2018
- www:https://m-liputan6-com.cdn.ampproject.org. Diakses pada 20 Februari 2018.

